

GALERI BATIK PURWOREJO DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ARSITEKTUR

ANGGUN RAHMAWATI
19051010022



LATAR BELAKANG

Batik sebagai salah satu aset dan seni budaya nasional yang patut di jaga dan dilestarikan, memiliki nilai ekonomi yang tinggi juga memiliki nilai historis dan filosofis.

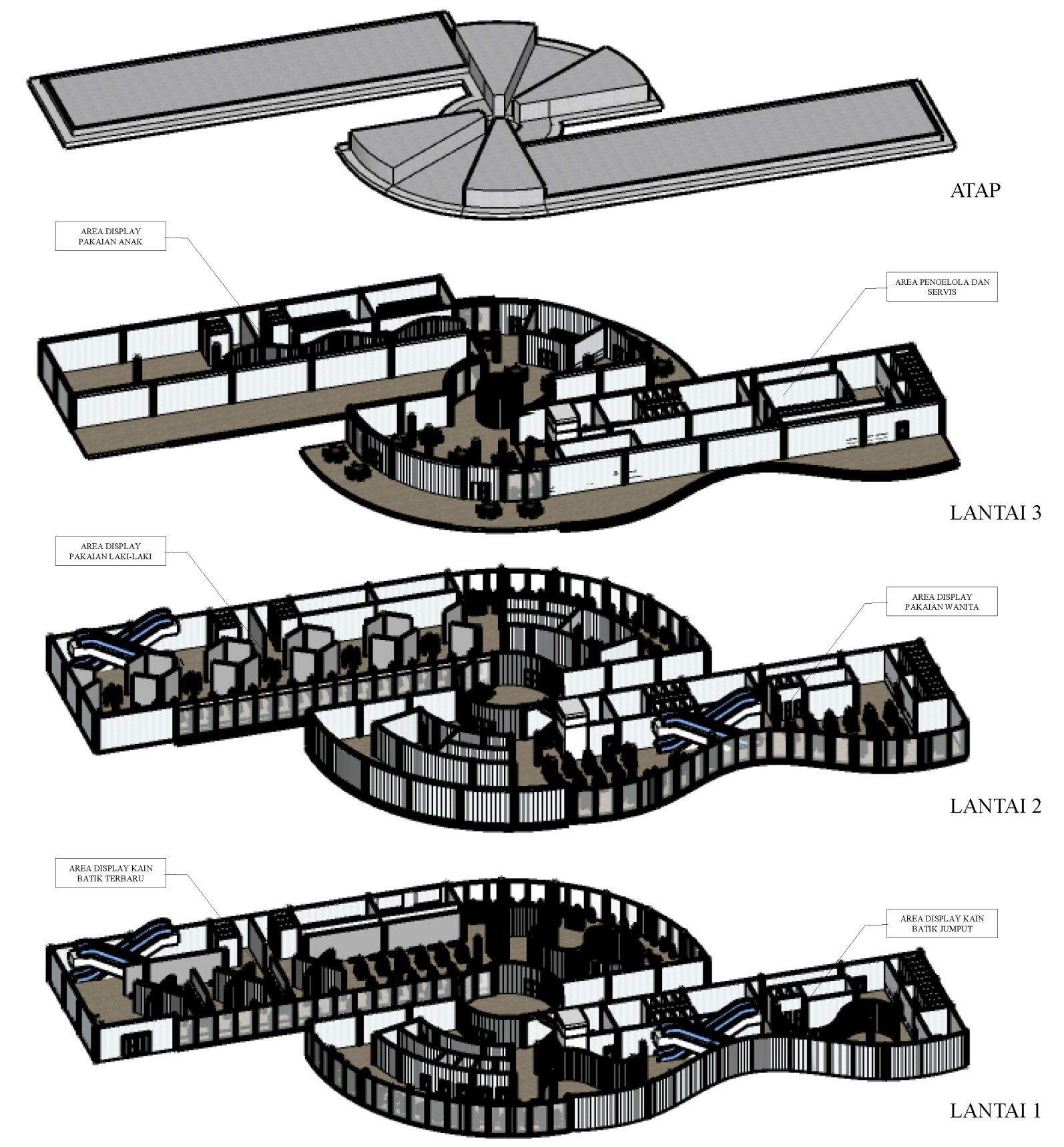
Purworejo adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Purworejo merupakan salah satu kabupaten produksi batik yang khas, baik batik tradisional ataupun batik kontemporer.

ISSUE

- Debut Batik Purworejo di era sekarang ini
- Generasi muda yang kurang minat dengan budaya membatik (pengrajin rata – rata usia tua)
- Belum adanya wadah untuk promosi Batik Purworejo
- Belum ada wadah para pembatik dan UMKM kerajinan batik Purworejo dapat menampung dan memelihara hasil karya batiknya.

GOALS

- Merancang galeri dengan fasilitas yang memenuhi kebutuhan dari pengguna serta dapat menarik wisatawan dengan mendesain fungsi ruang sesuai kebutuhan.
- Sebagai tempat para pembatik dan UMKM kerajinan batik Purworejo untuk mengembangkan kreatifitas, menampung, memelihara, dan mempromosikan hasil karya batiknya.
- Menerapkan pendekatan semiotika arsitektur dalam rancangan galeri batik yang dapat menjadikan galeri sebagai point of view di dalam kawasan site serta dapat merespon lingkungan sekitar.
- Menerapkan pendekatan semiotika arsitektur dalam rancangan galeri batik supaya informasi dari galeri dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat luas.



KONSEP

Konsep perancangan merupakan solusi dari fakta dan isu dalam perancangan Galeri Batik Purworejo. Melalui isu yang ada maka dirumuskan konsep yang penekanannya sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu "Cultural Character" dengan pendekatan Semiotika Arsitektur dan menggunakan Metode Metafora Intangible.

TEMA	"Cultural Character" memiliki arti bahwa objek rancangan memiliki karakter budaya yang khas, tentunya budaya dari Batik Purworejo itu sendiri.
PENDEKATAN	Pada Pendekatan Perancangan menggunakan pendekatan Semiotika Arsitektur. Pembahasan ini menggunakan pendekatan analisis semiotika menurut Markus Zahnd, yaitu salah satu unsur semantik yang berkaitan dengan makna.
METODE	Metode yang akan diterapkan ke dalam perancangan Galeri Batik Purworejo yaitu metafora intangible yang perwujudan elemen-elemennya diambil dari suatu bentuk dan menciptakan makna tersendiri sehingga bangunannya memiliki arti yang filosofis.

